

## Peran CSR PT.Pelindo 1 Belawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Perusahaan

**M. Luthfi Arif Pratama**

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Azhari Akmal Tarigan**

Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate

Korespondensi penulis: [mluthfipratama385@gmail.com](mailto:mluthfipratama385@gmail.com)

**Abstract.** Corporate social responsibility is increasingly implemented in line with companies' growing awareness of ethics and transparency in their business operations, so they believe that social responsibility can be a true form of corporate responsibility. Stakeholders must be communicated not only about the implementation of social responsibility activities, but also about social responsibility programs. because in addition to being a form of transparency, it also makes the program social and creates mutual understanding with all stakeholders. The purpose of this study is to see the role and impact of PT CSR. PELINDO in improving the well-being of the surrounding community. The research method used is descriptive qualitative. Research results show that the communication role implemented by PT. Pelindo 1 was effective enough to approach the community. The impact of their CSR program is also enough to help the community improve its economy, but the program they provide is not sustainable or community-based, so it cannot be felt by all the communities around the company. In addition to that, it realizes social responsibility by carrying out relief activities such as meeting the basic needs of the society, mass circumcisions, cataract treatment and compensation of orphans.

**Keywords:** CSR, Welfare, Program Implementation

**Abstrak.** Semakin banyak program CSR yang dilaksanakan seiring dengan semakin sadarnya perusahaan akan etika dan transparansi dalam operasional bisnisnya serta yakin bahwa CSR dapat menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan yang sesungguhnya. Penting juga untuk memberi tahu pemangku kepentingan tentang program tanggung jawab sosial perusahaan Anda. Hal ini tidak hanya memungkinkan terjadinya transparansi, namun juga memberikan karakter sosial pada program dan menciptakan saling pengertian di antara semua pihak yang terlibat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap peran dan dampak PT PELINDO 1 Belawan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran komunikasi yang diterapkan PT. Perindo 1 Belawan melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan sangat efektif. Dampak dari program CSR perusahaan cukup meningkatkan perekonomian masyarakat, namun tidak dirasakan oleh seluruh masyarakat sekitar perusahaan karena program yang diberikan tidak berkelanjutan dan komprehensif. Mereka juga memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan menyediakan kebutuhan dasar bagi masyarakat setempat dan melakukan operasi bantuan seperti khitanan massal, pengobatan katarak, dan santunan anak yatim piatu.

**Kata kunci:** CSR, Kesejahteraan, Program Implementasi

### LATAR BELAKANG

Ketika dunia perdagangan berkembang pesat, para pionir perdagangan menghadapi tugas-tugas yang kompleks. Agar suatu perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain, maka perlu ditingkatkan pelaksanaannya agar dapat memperoleh keuntungan yang tinggi. Untuk mewujudkan manfaat tersebut, perusahaan juga harus memperhatikan lingkungannya. Perusahaan harus menyadari bahwa jika mereka tidak memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat, maka cepat atau lambat mereka akan mendapat gambaran

negatif dari masyarakat, yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup mereka. Karena pada kenyataannya dunia usaha bukan sekedar mengurus pelanggan, melainkan juga mencakup kewajiban kepada masyarakat. Dengan cara ini, perusahaan dituntut untuk memiliki kewajiban sosial perusahaan, bukan mencari keuntungan secara adil, namun berupaya menciptakan hubungan yang harmonis antara semua komponen yang termasuk dalam kegiatan perusahaan. Dengan cara ini, perusahaan dapat bekerja dengan baik dan menghindari bentrokan di kemudian hari.

Sejatinya inti dari kewajiban sosial adalah memperkuat perusahaan dengan melakukan partisipasi antar mitra yang didukung oleh perusahaan melalui penyelenggaraan program-program pengembangan masyarakat disekitarnya. Atau sependapat dengan pihak lain, CSR mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, sosial, dan mitra lainnya di tingkat lingkungan, nasional, dan internasional. Oleh karena itu, konsep kemajuan yang layak patut menjadi acuan dalam mendorong peningkatan tanggung jawab sosial.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan arahan dan undang-undang sehubungan dengan kewajiban sosial perusahaan. Arahan ini mengharuskan perusahaan-perusahaan Indonesia untuk melaksanakan program kewajiban sosial perusahaan, termasuk perusahaan milik negara. BUMN itu milik negara, yang 51 persennya dianggap sebagai roda perekonomian negara. Pokok-pokok dan sasaran pembangunan BUMN tertuang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Penyedia Barang Terbuka yang menyediakan produk dan/atau layanan yang berkualitas dan mampu menyerap tenaga kerja banyak orang. Oleh karena itu, BUMN diharapkan mampu berkontribusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial dan alam bagi pemerintah. Salah satunya tertuang dalam Arahan Pemerintah Republik Indonesia.

1. Dunia perdagangan yang terkunci dalam industri atau kegiatan yang berkaitan dengan aset memiliki komitmen untuk bergantung secara sosial dan alami.
2. Tugas sosial dan alam sebagaimana termasuk pada ayat 1 merupakan komitmen anggaran dan konsumsi yang dilaksanakan berdasarkan keuntungan dan modal perusahaan.
3. Para visioner bisnis yang tidak memenuhi komitmen sebagaimana diharapkan pada ayat 1 dapat dikenakan sanksi sesuai dengan pengaturan arahan undang-undang.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Corporate Social Responsibility**

The World Trade Chamber for Feasible Advancement (WBSCD) mengkarakterisasi CSR sebagai berperilaku bermoral, memajukan perbaikan keuangan, dan memajukan kualitas hidup pekerja dan keluarga mereka, serta komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Upaya maju dunia perdagangan untuk (Komitmen sektor perdagangan yang semakin maju terhadap perilaku moral, peningkatan keuangan, dan memajukan kualitas hidup pekerja, keluarga, dan komunitas yang lebih luas). Bank Dunia, sebuah lembaga anggaran global, mengkarakterisasi tugas sosial perusahaan sebagai mendorong kemajuan finansial yang layak melalui kolaborasi dengan pekerja dan agen mereka, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas hidup, biasanya dicirikan sebagai tugas perusahaan.

Menurut Biro Stnadar Tembakau Trinidad (BSTT), CSR mengacu pada pedoman yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Kewajiban sosial perusahaan adalah komitmen untuk berfungsi secara moral, bertindak sesuai hukum, memajukan kemajuan finansial, dan memajukan kualitas hidup pekerja dan keluarganya, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan.

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Istilah “pemberdayaan” berasal dari kata bahasa Inggris “empowerment”, yang akar katanya adalah “power”, yang berarti kekuasaan, kemampuan untuk melakukan, mencapai, menciptakan, atau membuat sesuatu menjadi mungkin. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan pemberdayaan sebagai upaya memanfaatkan pemberdayaan dan mencapai hasil yang memuaskan.

Penguatan masyarakat memberi masyarakat pengembangan baik ilmu maupun materi, keterbukaan, informasi, dan kemampuan untuk membangun kapasitas mereka sehingga mereka dapat menemukan masa depan yang lebih baik lagi kedepannya dengan tujuan mensejahterakan rakyat.

Dengan memberikan keunggulan dalam melibatkan masyarakat miskin memberdayakan, membujuk, memperluas kesadaran dan berupaya mewujudkan potensi mereka. Sementara itu, PPM UIN Sharif Hidayatullah Jakarta mengedepankan penguatan dengan mempertemukan individu-individu masyarakat untuk menerangi persoalan kehidupan nyata dan mengambil pilihan yang berpotensi mempengaruhi dan meningkatkan kualitas hidup. Hal ini dapat dicirikan sebagai upaya untuk memajukan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu. Dari pengertian di atas maka penguatan komunitas adalah suatu kegiatan

yang dilakukan oleh individu atau perkumpulan individu untuk melakukan pemberdayaan melalui bantuan komunitas atas nama komunitas tertentu yang tidak berdaya, tidak kompeten, dan sebaliknya. Anda akan menggambar gambaran umum kegiatan yang maju ada beberapa hal yang harus dilakukan seperti pengajaran, persiapan, bimbingan dan arahan yang tiada henti agar masyarakat dapat berubah lebih baik lagi dan memenuhi hak dan kewajibannya sebagai masyarakat.

Inti dari penguatan pemberdayaan adalah: (1) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membuat perbedaan untuk menerangi permasalahan yang benar-benar mengantisipasi pencapaian kesejahteraan bersama (issue solver). (2) Menurunnya kesenjangan sosial dalam masyarakat. (3) Memperluas, melindungi dan memelihara nilai-nilai aturan mayoritas dalam masyarakat serta mewujudkan pemerataan dan meningkatkan pemerataan keberhasilan dan kesejahteraan sosial. (4) Memberikan keterbukaan bagi individu masyarakat untuk menemukan potensi yang dimilikinya dan membedakan hambatan dalam mewujudkan potensi tersebut. (5) Membuat gambaran masyarakat dimana setiap bagian masyarakat dapat merasakan manfaatnya bagi dirinya sendiri, orang lain dan masyarakat.

Ada tiga hal yang dapat harus lebih diperhatikan untuk memperkuat pemberdayaan: (1) Mendorong, memotivasi, dan mewujudkan potensi komunitas serta menciptakan suasana pembangunan. (2) penguatan daya dan potensi tahapan perkembangan positif; (3) memberikan berbagai kontribusi dan membuka akses serta peluang; Upaya yang sama pentingnya harus dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan, modal, keterampilan, pengetahuan, kesempatan kerja, pasar dan fasilitas yang sesuai.

### **Program**

Sesuai dengan rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia, program bisa saja merupakan suatu rencana yang mengacu pada kepercayaan atau usaha yang akan dilaksanakan. Menyetujui Negara-negara yang Bergabung bersama, program memiliki definisi lain dipahami sebagai kegiatan sosial yang diselenggarakan dengan tujuan tertentu dan dibatasi ruang dan waktu. Seringkali ini terdiri dari sekelompok usaha yang saling terkait dan biasanya dibatasi pada satu atau lebih organisasi atau kegiatan antar usaha, dan biasanya dibatasi pada satu atau lebih organisasi atau kegiatan.

Senada dengan Charles O. Jones yang dikutip Wahab, mendefinisikan program adalah cara umum untuk mencapai tujuan. Secara rinci, karakteristik tertentu dapat membantu dalam memilih apakah suatu pembangunan merupakan suatu program. 1. Program biasanya mengharuskan karyawan untuk melaksanakan program atau bertindak sebagai pemangku kepentingan. 2. Program mempunyai anggarannya sendiri, dan terkadang anggaran

menentukan programnya. Setiap program memiliki identitasnya masing-masing dan jika dilaksanakan secara efektif maka akan diketahui masyarakat. Di sisi lain, sebagaimana dikutip oleh Hogwood dan Wahab, program adalah serangkaian program pemerintah yang relatif spesifik dan terdefinisi dengan baik serta mencakup berbagai aktivitas, seperti mendukung atau melegitimasi, mengatur dan mengarahkan, atau memberikan informasi yang diperlukan didefinisikan sebagai suatu kegiatan.

Chokuramijojo mengenali ciri-ciri program yang baik diantaranya: (a) tujuan yang jelas, (b) penerapan aparatur yang baik untuk mencapai tujuan tersebut, dan (c) penyusunan tujuan program semaksimal mungkin. Menyusun sistem kebijakan utama yang koheren atau melarang usaha untuk mewujudkan pelaksanaan yang layak. (d) estimasi perkiraan biaya dan manfaat yang diperkirakan akan muncul selama program berlangsung; (e) hubungan program peningkatan dengan latihan dan upaya kemajuan lain yang tidak bebas; dan (f) estimasi biaya dan manfaat khusus dari program kegiatan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin lebih memahami peran CSR PT Pelindo I dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Medan Labuhan.

Kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, visualisasi data, dan analisis data penelitian. Menurut Sugiyono (2010:224), analisis data adalah proses mengorganisasikan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen ke dalam satuan-satuan, menguraikan kategori-kategori menjadi satuan-satuan, serta memadukan dan menyusunnya menjadi pola-pola. Ini adalah proses penelitian dan sintesis. Pilih pola, data penting untuk dipertimbangkan, dan tarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebelum, selama, dan setelah penelitian lapangan.

## **PEMBAHASAN**

### **Building Human Capital**

Building Human Capital bahwa dunia perdagangan hendaknya menjadikan kemampuan yang terpercaya (internal) dan memperkuat komunitas (eksternal). Berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa program pemajuan alam yang dilakukan PT Pelindo I di Medan Labuhan dinilai mampu menguatkan masyarakat. Hal tersebut diwujudkan melalui kegiatan berupa pembenahan pondasi, program sponsorship

berupa latihan terbatas waktu khususnya termasuk UMKM di Medan Labuhan, dan latihan persiapan penggunaan dialek Inggris untuk masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan CSR PT Pelindo di Medan Labuhan sejalan dengan lima kolom pelaksanaan CSR yang diusulkan oleh Sovereign of Ridges Worldwide Commerce Gathering. Biasanya berdasarkan Pasal 9 Angka 3 Petunjuk Pelayanan Badan Usaha Milik Negara tentang Program Organisasi dan Program Pemajuan Alam Badan Usaha Milik Negara. Disampaikan oleh Program Perbaikan Alami.

- A. Dukungan terhadap korban bencana alam.
- B. Dukungan pendidikan dapat berupa pelatihan, sarana dan prasarana pendidikan.
- C. Berkontribusi pada promosi kesehatan.
- D. Mendukung pembangunan prasarana dan/atau fasilitas umum.
- E Dukungan fasilitas keagamaan.
- F. Mendukung konservasi. dan/organisasi. Bantuan masyarakat sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan, khususnya:
  - 1. Melistriki daerah yang tidak ada listrik.
  - 2. Penyediaan fasilitas air minum.
  - 3. Memberikan saran MCK
  - 4. Pendidikan, pelatihan, pemagangan dan bantuan lainnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil yang bukan mitra Program Mitra.
  - 5. Perbaikan rumah bagi masyarakat miskin.
  - 6. Dukungan untuk pembibitan pertanian, peternakan dan perikanan
  - 7. Dukungan perangkat profesional

### **Strengthening Economies**

Penguatan finansial bisa menjadi salah satu bentuk penguatan CSR yang mengharuskan penguatan perekonomian di sekitar Anda agar tidak menjadi kaya padahal orang lain di sekitar Anda melarat. Berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa program kerja sama yang direalisasikan oleh PT Pelindo I Medan Labuhan berpotensi memperkuat perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari pembiayaan Medan Labuhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR yang dilakukan PT Pelindo I di Medan Labuhan dalam bentuk program kolaborasi telah sejalan dengan lima pilar pelaksanaan CSR yang diusulkan oleh Penguasa Ribs.

### **Assesing Social Cohesion**

Penilaian kohesi sosial merupakan gerakan CSR yang mengharuskan perusahaan menjaga perjanjian dengan komunitas alam sekitar agar tidak menimbulkan pertikaian.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan, kami melihat pentingnya manfaat bersama bagi masyarakat dan dunia perdagangan. Di satu sisi, perusahaan menyediakan kebutuhan masyarakat dengan mempertimbangkan sudut pandang finansial dan sosial. Di sisi lain, gambaran korporasi perusahaan mengalami kemajuan. Dengan dilaksanakannya CSR di Medan Labuhan di PT Pelindo I Perseroan akan mendapatkan gambaran positif di masyarakat dan Medan Labuhan akan mendapat dukungan dalam bingkai PKBL. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR PT Pelindo I dalam bentuk organisasi dan program perbaikan alam sejalan dengan lima kolom latihan CSR yang diusulkan oleh Penguasa Dagang Sedunia Gandum.

### **Cakupan**

Cakupan digunakan untuk menilai sejauh mana tindakan publik (layanan, hibah, bantuan keuangan, dll.) menjangkau kelompok sasaran. Prosedur wawancaranya adalah sebagai berikut. 1) Menentukan jumlah penduduk sasaran (keluarga miskin, petani, pelajar), 2) Menentukan rasio (perbandingan) jumlah masyarakat sasaran penerima pelayanan terhadap jumlah sasaran. utuh. Ruang lingkup penelitian ini adalah peneliti memperluas cakupan kelompok sasaran dalam pelaksanaan CSR PT Pelindo I di Medan Labuhan ditinjau dari sejauh mana kelompok sasaran menerima CSR PT Pelindo I. Bagi yang membutuhkan modal utang, diberikan program kemitraan berupa dukungan permodalan kepada UMKM. Seluruh warga Belawan kini memiliki akses terhadap program pengembangan masyarakat berupa sarana dan prasarana. Dapat disimpulkan bahwa PT Pelindo I efektif dalam konteks CSR.

### **Kesesuaian Program dengan Kebutuhan**

Keterkaitan program dengan kebutuhan tersebut digunakan untuk menilai apakah hasil dari berbagai program yang diperoleh kelompok sasaran memenuhi kebutuhan mereka. Kesesuaian program dengan keinginan terkait investigasi ini dinilai sangat tepat. Pasalnya, beberapa waktu lalu saat melaksanakan latihan CSR, PT Pelindo I awalnya melakukan pengawasan di Medan Labuhan, saat itu pihak organisasi tidak hanya menanggapi permintaan mereka, namun juga memberikan pelatihan CSR yang dilakukan di Medan Labuhan. Mereka berusaha menjamin bahwa apa yang diberikan kepada masyarakat Medan Labuhan sesuai dengan keinginan mereka.

Jenis dan jumlah individu serta tujuan yang ingin dicapai, siapa yang akan memperoleh manfaat dari program ini, dan siapa yang akan memperoleh manfaat dari apa yang dihasilkan oleh program tersebut. Dari pertanyaan tersebut nampak bahwa manfaat yang diperoleh oleh masyarakat tepat sasaran, khususnya warga Medan Labuhan, dari program CSR PT Pelindo I, khususnya melalui dukungan dan dukungan PT Pelindo I, sangat banyak dirasakan oleh warga

Medan Labuhan. Memanfaatkan informasi kota dalam suasana universal, menghitung persiapan untuk memperluas informasi dan mendorong komunikasi ketika pengunjung dan wisatawan dari luar datang. Dapat disimpulkan bahwa sudut pandang tertentu mengenai jenis dan jumlah individu dan target dapat diterapkan telah berjalan cukup baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

CSR merupakan suatu kerangka bisnis yang mempertimbangkan lingkungan sosial dan mempunyai pengaruh penting terhadap perusahaan itu sendiri. Manfaat penting dari subsidi CSR dapat dimaksimalkan melalui kolaborasi dinamis antara sektor perdagangan, komunitas ilmiah, dan pemerintah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Perabuhan Indonesia I (Persero) berkomitmen melakukan CSR terhadap masyarakat sekitar perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) mewujudkan komitmennya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui berbagai program kewajiban sosial perusahaan. Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di PT Perabuhan Indonesia I (Persero) antara lain memberikan bantuan bencana, bantuan pendidikan, bantuan peningkatan kesejahteraan, serta pelatihan-pelatihan baik secara hardskill dan softskill.

## DAFTAR REFERENSI

- Pengentasan Kemiskinan DKI (PPKDKI) di Pulau Pari*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Ambadar, Jackie, *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik di Indonesia*, Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo, 2008.
- Anonim, "Harmonisasi Agenda Pembangunan Pemerintah dan Swasta", dalam *Majalah Bisnis & CSR*, Edisi 23-29 Juli 2012.
- Ardianto, Elvinaro, *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- Burke, Edmund M, "Corporate Community Relation", dalam Gary M.Gould dan Michael L Smith (eds), *Social Work in the workplace*, New York: Springer Publishing Co, t.t.
- Carrol, Archie B., *Bussiness and Social: Ethics and Steakholders Management*, Ohio: South Western College Publishing, 1996.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Fajar, Mukti, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia: Studi tentang Penerapan Ketentuan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Multi Nasional, Swasta Nasional dan Badan Usaha Milik Negara*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Firdaus, Ismet, *Pengalaman Alquran tentang Pemberdayaan Dhuafa*, Ciputat: Dakwah Press UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Fuady, Munir, *Perseroan Terbatas Paradigma Baru*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- Hadi, Nor, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Mahfudh, Sahal, *Nuansa Fikih Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan LKiS, 1994.
- Mas'udi, Farid F., *Agama Keadilan, Risalah Zakat (Pajak) dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.



- Nursahid, Fajar, *Tanggung Jawab Sosial BUMN : Analisis terhadap Modal Kedermawanan Sosial PT Krakatau Steel, PT Pertamina dan PT Telekomunikasi Indonesia*, Depok: Primedia, 2006.
- PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013.
- Rido, Ali, *Badan Hukum dan Kedudukan Badan Hukum, Perseroan, Perkumpulan, Koperasi, Yayasan, Wakaf*, Bandung: PT Alumni, 1986.
- Ruditio, Bambang dkk, *Corporate Social Responcibility: Jawaban bagi Modal Pembangunan Indonesia Masa Kini*, Jakarta: ICSD, 2003.